

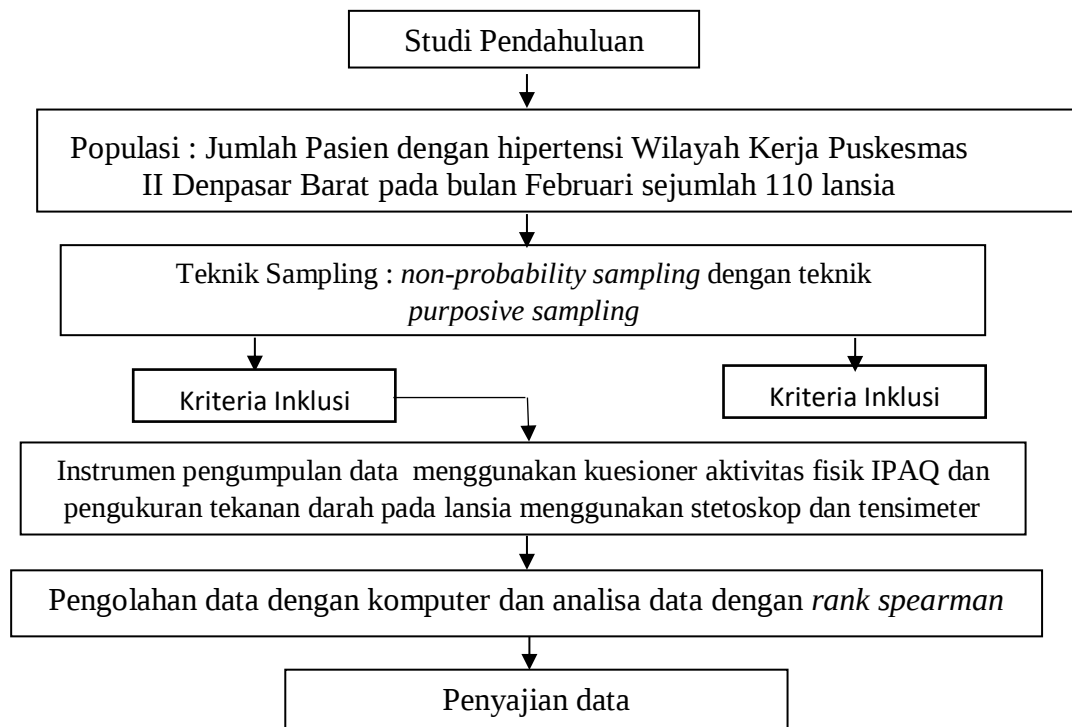
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelatif. Penelitian deskriptif korelatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai hubungan antar variabel. Adapun variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu umur, pekerjaan, jenis kelamin, derajat hipertensi dan menganalisis hubungan aktivitas dengan derajat hipertensi pada lansia di wilayah kerja puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* yaitu pengumpulan data variabel independen dan dependen dilakukan hanya satu kali (Nursalam, 2017).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Bagan Alur Kerangka Kerja Hubungan Aktivitas Fisik Sehari-Hari dengan Derajat Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas II Denpasar Barat. Puskesmas itu dipilih karena prevalensi hipertensi terbanyak terdapat di Puskesmas II Denpasar Barat. Adapun waktu penelitian ini terhitung sejak pengumpulan data yaitu dari bulan April sampai bulan Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Masturoh & Temesvari 2018). Populasi pada penelitian ini adalah lansia yang berusia 60 tahun keatas yang berkunjung ke Puskesmas II Denpasar Barat dengan riwayat hipertensi. Jumlah lansia dengan hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat pada bulan Februari 2023 sebanyak 110 lansia.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian menggunakan populasi karena penelitian dengan menggunakan sampel lebih menghemat biaya, waktu, dan tenaga (Masturoh & Temesvari 2018). Sampel yang digunakan adalah lansia yang berkunjung ke Puskesmas II Denpasar dengan riwayat hipertensi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini, yaitu :

- 1) Responden yang berkunjung ke Puskesmas II Denpasar Barat
- 2) Responden dengan tekanan darah sistole >140 mmHg dan tekanan darah diastole >90 mmHg
- 3) Responden yang berusia >60 tahun
- 4) Lansia yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/ mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena suatu sebab (Nursalam 2017). Adapun kriteria eksklusi, yaitu :

- a) Responden mengalami stroke yang mengakibatkan gangguan aktivitas fisik pada separuh anggota tubuh atau seluruh anggota tubuh.

3. Jumlah dan Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang menjadi obyek dari penelitian, jumlah dari sampel bisa sama dengan jumlah populasi tetapi bisa juga berbeda. Menurut Nursalam (2017) jumlah dan besar sampel ditentukan menggunakan rumus *slovin* seperti yang tercantum dibawah ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d = 5%)

Berdasarkan hasil data jumlah populasi lansia dengan hipertensi yang berkunjung ke Puskesmas II Denpasar Barat yaitu 110 lansia, sehingga dengan menggunakan rumus diatas didapatkan :

$$n = \frac{110}{1+110 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{110}{1+110 (0,0025)}$$

$$n = \frac{110}{1+0,275}$$

$$n = \frac{110}{1,275}$$

$$= 86,27 = 86 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 86 lansia.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan *accidental sampling*. *accidental sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan cara memilih siapa yang kebetulan dijumpai yang sesuai dengan karakteristik (Fauzy, 2019).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data diperoleh dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada

subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Pada penelitian ini adapun data primer yang akan dikumpulkan meliputi identitas responden dan hasil pengukuran tekanan darah responden dan juga dari pengisian kuisioner aktivitas fisik IPAQ.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner aktivitas fisik IPAQ yang terdiri dari 7 pertanyaan yang diberikan kepada responden. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan pendukung sebaya dan petugas di Puskesmas II Denpasar Barat yang akan membantu peneliti selama penelitian untuk mempermudah proses pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengurus surat permohonan ijin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dilanjutkan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- c. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- d. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Puskesmas II Denpasar Barat.
- e. Pendekatan secara formal kepada petugas di dalam bidang pendataan Penyakit Tidak Menular (PTM).
- f. Mengumpulkan data sekunder yaitu jumlah kunjungan dan jumlah pasien Hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat.
- g. Melakukan pemilihan populasi di Puskesmas II Denpasar Barat yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.

- h. Pendekatan secara informal kepada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan lembar persetujuan dan jika sampel bersedia untuk diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.
- i. Melakukan pengukuran terhadap tekanan darah responden, setelah itu membagikan kuisisioner aktivitas fisik IPAQ kepada responden.
- j. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- k. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner.
- l. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner pada lembar rekapitulasi (*master table*) dari pengisian kuesioner oleh responden.
- m. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master table*) untuk diolah.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Temesvari 2018). Alat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuisisioner aktivitas fisik *International Physical Activity Quitioner* (IPAQ) yang merupakan kuisisioner baku (terlampir). Peneliti juga menggunakan alat ukur tensi meter (*sphygmomanometer*), dan juga stetoskop.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. (Setiadi 2013).

a. Editing

Data lapangan yang ada di kuisioner perlu diedit yang bertujuan untuk :

- 1) Melihat lengkap tidaknya pengisian kuisioner
- 2) Melihat logis tidaknya jawaban
- 3) Melihat konsistensi antar pertanyaan.

Proses *editing* yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengecek kembali kelengkapan jawaban kuisioner yang telah diisi oleh responden. Setelah peneliti selesai melakukan pengumpulan data, peneliti sudah melakukan *crosscheck* terhadap jawaban kuisioner dan responden telah menjawab seluruh pernyataan pada kuisioner penelitian dengan lengkap.

b. Coding

Setelah data terkumpul tahap berikutnya adalah memberikan kode untuk setiap pertanyaan dan jawaban dari responden untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pengkodean yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan memberi nomor yang mewakili dan berurutan pada tiap kuesioner sebagai kode yang mewakili identitas responden dan memberikan kode pada setiap jawaban responden.

c. *Entry*

Memasukkan data dalam proses tabulasi dengan tujuan agar data dapat dianalisis. Setelah peneliti mendapatkan data dan sudah selesai melakukan coding selanjutnya data diolah ke dalam komputer dengan bantuan aplikasi SPSS.

d. *Clearing*

Pembersihan data, melakukan pengecekan ulang, melihat variabel-variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kesalahan kesalahan yaitu menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui konsistensi jawaban.

2. **Analisa Data**

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik korelasional. Penelitian analitik korelasional yaitu dengan melihat adanya hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau kelompok subjek (Notoatmodjo, 2012). Data hasil tekanan darah serta data hasil kuisioner aktivitas fisik IPAQ kemudian dianalisis menggunakan komputer, adapun analisa yang digunakan yaitu:

a. *Analisa univariate*

Pada analisa ini dilakukan analisis table distribusi frekuensi dari tiap variable yang dianggap terkait dengan tujuan penelitian. Data yang dianalisis dengan statistik deskriptif yang dijabarkan yaitu perhitungan mean, median, maksimal, minimal.

b. *Analisa bivariate*

Analisa data ditunjukkan untuk menjawab tujuan penelitian dan menguji hipotesa penelitian untuk mengetahui adanya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan menggunakan program komputer, melalui metode analisa korelasi *Rank Spearman* dengan nilai $p = 0,01$ (Dahlan, 2012).

G. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan yang dilakukan haruslah mempertimbangkan aspek etika, karena yang menjadi subjek penelitian adalah manusia yang mempunyai hak asasi manusia. Dalam melakukan penelitian, kita tidak boleh melanggar hak asasi manusia dan harus menghargainya. Menurut Sinaga (2017) penerapan etika penelitian dapat dilakukan dalam bentuk :

1. *Informed consent*

Informed consent berisi tentang persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Untuk itu peneliti perlu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian terlebih dahulu agar responden bisa memahami dan mempertimbangkan hak untuk menjadi responden penelitian. Peneliti tidak boleh memaksakan untuk menjadi responden penelitian.

2. *Anonymity*

Anonymity artinya peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya berupa inisial saja atau kode dalam bentuk angka atau huruf.

3. *Confidentiality*

Confidentiality artinya menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, tidak untuk publikasi atau harus meminta izin dari lokasi penelitian /pihak yang berkepentingan.